

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian pada setiap *burner head* dapat diambil beberapa kesimpulan. Penarikan kesimpulan mengacu pada data serta grafik pembahasan yang telah dijabarkan di bab V. Sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Burner head* diameter 3,5 mm merupakan *burner head* yang memiliki nilai efisiensi paling tinggi dengan nilai efisiensi sebesar 58,35 % menggunakan LPG butana sedangkan jika menggunakan LPG campuran nilai efisiensi sebesar 55,82%. Dan *burner head* yang memiliki nilai efisiensi terkecil adalah *burner head* diameter 1,5 mm dengan nilai efisiensi 45,85% menggunakan LPG butana sedangkan jika menggunakan LPG campuran propana-butana nilai tersebut sebesar 42,79%.
2. Waktu tercepat untuk mendidihkan air 2 kg menggunakan gas LPG butana dan LPG campuran dicapai oleh *burner head* dengan diameter lubang 3,5 mm dengan waktu 10 menit 43 detik dan 10 menit 34 detik. Terdapat perbedaan waktu dan konsumsi pada kedua bahan bakar hal ini dikarenakan karakteristik dan sifat dari kedua bahan bakar sedikit berbeda.
3. Modifikasi diameter lubang atas *burner head* dengan ukuran diameter lubang 3,5 mm dapat meningkatkan efisiensi kompor gas sebesar 12,5 %.
4. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pada setiap *burner head* dengan diameter lubang yang berbeda dapat menghasilkan nilai efisiensi yang berbeda pula. Diameter lubang *burner head* sangat berpengaruh terhadap waktu dan konsumsi bahan bakar gas yang digunakan untuk setiap proses pengujian.

5.2 Saran

Setelah melakukan pengujian dengan variasi *burner head* 1,5 mm, 2 mm, 2,5 mm, 3 mm dan 3,5 mm, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya melakukan penelitian terhadap pengaruh material yang berbeda pada *burner head*.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh campuran udara dan gas pada proses pembakaran yang terjadi pada kompor gas.
3. Perlu dilakukan penelitian pengaruh tekanan gas terhadap karakteristik pembakatan yang terjadi pada kompor.

